

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PADA WARUNG SARIN PAON BALI DI ERA PANDEMI COVID-19

Pande Ketut Ribek¹⁾, Ni Putu Ayu Tirta Yuliasti²⁾ I Made Tamba³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial dan politik bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) perlu diberikan perhatian khusus terhadap UMKM yang dianggap mampu memberikan kontribusi besar terhadap negara. Kegiatan digitalisasi UMKM merupakan salah satu alternatif di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Penurunan penjualan pada masa Covid-19 menjadikan para pelaku usaha mengalami penurunan penjualan dan banyak yang sudah tutup. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam upaya meningkatkan nilai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi, yang menggabungkan metode wawancara terstruktur, wawancara mendalam dan observasi terhadap UMKM serta teknologi yang digunakan. Teknologi merupakan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu secara praktis. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan pemasaran bila dilakukan secara konsisten. Hasil pengabdian kegiatan ini dapat menjadikan masyarakat dan UMKM mampu memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pemasaran secara efektif dan efisien. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi adalah adanya fasilitas *handphone* yang mempermudah untuk pembuatan sosial media instagram, buku warung, poster penerimaan pembayaran non tunai dan logo serta kartu nama usaha, banyaknya waktu yang dimiliki masyarakat sasaran untuk melakukan wawancara dan melaksanakan program ini.

Kata kunci: Covid-19, UMKM, Teknologi, Promosi penjualan

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada para mahasiswa di luar kampus dan dapat secara langsung terlibat dalam upaya mengidentifikasi serta menemukan solusi-solusi yang kreatif terhadap

berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, presiden mengumumkan secara resmi adanya kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia terjadi di Depok, Jawa Barat yang menimpa dua orang. Semenjak konfirmasi yang dilakukan tersebut, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah

hingga sekarang. Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan dalam merespon pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan yang diambil yaitu diberlakukannya *social distancing*, *physical distancing* bagi masyarakat Indonesia pada awal bulan Maret (Hadiwordoyo,2020).

Semenjak kasus Covid-19 meningkat, banyak sektor ekonomi domestik dan global juga ikut terpengaruh. Dampak yang paling terasa terjadi pada sektor usaha makro, kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan UMKM pada masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Febrantara (2020) dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM dapat dilihat dari sisi penawaran dan sisi permintaan. Penelitian Baker dan Judge (2020) menyatakan bahwa UMKM terdampak paling buruk akibat pandemi Covid-19. Astuti, dkk (2020) menyatakan bahwa digitalisasi UMKM merupakan peluang dalam memasarkan produk UMKM yang paling tepat. Pemasaran produk UMKM akan berjalan lebih efektif dan efisien melalui pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini. Jika UMKM tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi, bisa dipastikan UMKM tersebut secara perlahan akan kehilangan daya saingnya.

Kegiatan observasi dan wawancara pada Warung Sarin Paon yang beralamat di Jalan Pudak. No 19, Gianyar, saya mendapati fenomena yang saat ini dialami oleh mitra yaitu

penurunan penjualan yang mengakibatkan menurunnya penghasilan. Selain itu, usaha mitra juga kesulitan dalam mempromosikan produknya melalui sosial media, mengalami kesulitan dalam penyusunan pembukuan, tidak tersedianya pembayaran non tunai dan belum memiliki logo dan kartu nama usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa UMKM Warung Sari Paon perlu melakukan inovasi baru terutama dalam pembuatan media sosial untuk promosi, membuat penyusunan pembukuan menggunakan aplikasi buku warung, menerima pembayaran non tunai, dan pembuatan logo sekaligus kartu nama usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat akan memberikan bimbingan kepada mitra dengan memanfaatkan teknologi dalam upaya pengembangan dan meningkatkan pendapatan pada masa pandemi Covid-19.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dengan pemilik usaha, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM kesusahan memasarkan dan menjual produk melalui sosial media, dikarenakan pelaku tidak begitu paham dengan penggunaan sosial media tersebut. Contohnya yaitu Instagram
2. Kurangnya pemahaman pelaku tentang penyusunan pembukuan melalui aplikasi buku warung
3. Pelaku UMKM belum menerima pembayaran non tunai

4. Pelaku UMKM belum memiliki logo dan kartu nama usaha

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada Warung Sarin Paon yang mengalami penurunan omset penjualan pada masa pandemi Covid-19. Adapun permasalahan yang saya temui pada Warung Sarin Paon yaitu mereka belum menggunakan sosial media instagram untuk mempromosikan usahanya, belum memahami penyusunan pembukuan menggunakan aplikasi buku warung, tidak tersedianya pembayaran non tunai dan belum terdapatnya logo serta kartu nama usaha. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa Warung Sarin Paon kurang memanfaatkan teknologi untuk pengembangan dan peningkatan pendapatannya.

Kurangnya pertahanan UMKM terkait adanya pandemi Covid-19 dikarenakan digitalisasi yang masih rendah, kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dan kurangnya pemahaman strategi dalam berbisnis. Sehingga pemerintah harus memberi perhatian lebih pada sektor UMKM agar perekonomian tetap stabil (Bahtiar & Saragih, 2020; Hardilawati, 2020). Media sosial menjadi media yang sangat populer di masa pandemi karena dapat mempermudah masyarakat yang tidak bisa keluar rumah. Selain pemanfaatan pada media sosial, UMKM juga dapat memanfaatkan aplikasi Buku Warung untuk

mempermudah menyusun pembukuan. Buku Warung merupakan sebuah aplikasi pembukuan UMKM yang berfungsi untuk mencatat transaksi seperti penjualan, pemasukan dan hutang piutang pelanggannya.

Perkembangan teknologi juga membawa perubahan terhadap kebutuhan masyarakat dalam alat pembayaran yang dapat memenuhi kecepatan, ketepatan dan keamanan dalam setiap transaksi (Abidin, 2015). Masyarakat Indonesia yang dulu masih melakukan pembayaran dengan uang tunai, sekarang telah memanfaatkan pembayaran dengan metode non tunai. Selain itu logo dan kartu nama usaha sangat penting untuk dimiliki usaha mitra karena dengan memiliki logo dan kartu nama usaha mencerminkan suatu identitas sebagai alat pemasaran yang signifikan. Menurut Sularko dkk. (2018), logo dapat diibaratkan dengan wajah. Setiap orang dengan mudah dikenali satu dengan yang lain yaitu dari melihat wajahnya. Begitu juga dengan logo.

Berdasarkan latarbelakang dan fenomena yang terjadi, maka dilakukan pengabdian pada UMKM dalam meningkatkan penjualan. Rincian spesifikasi program kerja yang dilakukan untuk pengembangan dan peningkatan perekonomian UMKM Warung Sarin Paon terlihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Rincian Spesifikasi Program Kerja

No	Spesifikasi Proker	Relevansi Program	Sifat Program
1	Membantu mitra untuk membuat akun media sosial instagram untuk mempromosikan produk makannya dan memberikan pelatihan tentang bagaimana cara penggunaan sosial media tersebut	Program ini sangat relevan untuk UMKM karena dengan melakukan promosi melalui sosial media usaha mitra akan dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan	Rintisan
2	Memberikan pelatihan kepada mitra tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi buku warung untuk menyusun pembukuan	Program ini sangat relevan untuk UMKM karena dapat mempermudah mitra dalam penyusunan secara digital	Rintisan
3	Membantu mitra dalam pembuatan poster penyediaan pembayaran non tunai	Program ini relevan untuk UMKM karena dapat mempermudah serta memberikan rasa nyaman dan aman dalam melakukan transaksi	Rintisan
4	Membantu mitra dalam pembuatan logo dan kartu nama usaha	Program ini relevan untuk UMKM karena usaha mitra menjadi memiliki identitas yang akan dapat dikenali oleh konsumen	Rintisan

Sumber: Pengabdian masyarakat Tahun 2022

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan “Upaya Pengembangan Dan Peningkatan Pendapatan Warung Sarin Paon Dengan Memanfaatkan Teknologi

Pada Era Pandemi Covid-19” adalah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi
Pada tahap observasi melakukan wawancara dengan mitra pemilik UMKM mengenai permasalahan yang dialami mitra dan bagaimana

cara memberikan solusi atau cara mengatasi permasalahan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan untuk edukasi dan pelatihan terhadap program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan secara bertahap dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pemilik usaha tentang pentingnya promosi dan memasarkan produk melalui sosial media seperti instagram, yang akan sangat membantu usaha untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- 2) Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan terhadap pemilik usaha dalam penggunaan aplikasi buku warung agar dapat lebih mudah dan efisien dalam menyusun pembukuan secara digital.

- 3) Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan terhadap pemilik usaha mengenai manfaat dan kemudahan dalam melakukan pembayaran non tunai, sehingga konsumen akan merasa lebih nyaman dan aman dalam melakukan pembayaran.

- 4) Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pemilik usaha tentang pentingnya memiliki logo dan kartu nama usaha agar usaha yang telah didirikan memiliki identitas sehingga akan lebih dikenal oleh masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan sesuai harapan atau kurang sesuai, sehingga dapat disempurnakan lagi. Berdasarkan hal tersebut, maka metode pelaksanaan seperti Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Membantu mitra dalam pembuatan dan cara penggunaan media sosial instagram agar lebih mudah dimengerti	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan
2.	Membantu mitra dalam penggunaan aplikasi buku warung untuk penyusunan pembukuan agar lebih efisien	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan
3.	Membantu mitra dalam pembuatan poster penerimaan pembayaran non tunai agar dapat memberikan pelayanan yang nyaman dan aman	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan
4.	Membantu pembuatan logo dan kartu nama usaha agar usaha yang didirikan mitra memiliki identitas yang jelas	Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan

Sumber: Pengabdian masyarakat Tahun 2022

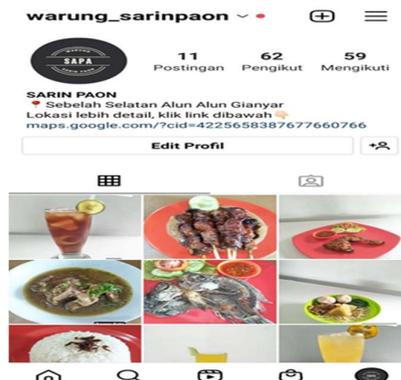
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Gianyar pada tanggal 8 Maret 2022 sampai dengan 10 April 2022. Upaya pengembangan dan peningkatan pendapatan warung sarin paon dengan memanfaatkan teknologi pada era pandemi covid-19 telah berhasil ditingkatkan dengan melaksanakan kegiatan pengabdian di Warung Sarin Paon. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan teknologi adalah adanya fasilitas *handphone* yang mempermudah untuk

pembuatan sosial media instagram, buku warung, poster penerimaan pembayaran non tunai dan logo serta kartu nama usaha, banyaknya waktu yang dimiliki masyarakat sasaran untuk melakukan wawancara dan melaksanakan program pengabdian. Masyarakat atau mitra usaha mulai paham mengenai cara mempromosikan produk makanan melalui sosial media instagram, memahami penerapan aplikasi buku warung untuk menyusun pembukuan, dapat memahami dan menerapkan pembayaran non tunai dan usaha yang dimiliki mitra mempunyai logo serta kartu nama usaha sebagai identitas. Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar.



a.



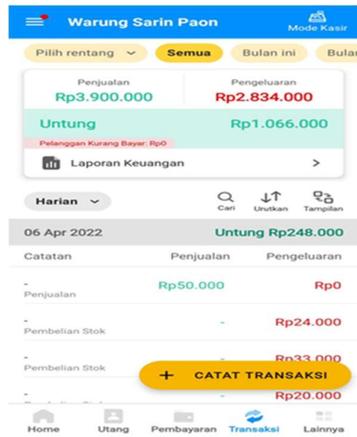
b.

Gambar 1. (a) (b) Pembuatan dan penggunaan teknologi kepada masyarakat sasaran.

Sumber: Data lapangan Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang membantu mitra dalam pembuatan dan cara penggunaan media sosial

instagram untuk sarana promosi. Kegiatan lainnya dalam penggunaan teknologi terlihat dalam Gambar 2 berikut.



a.



b.

Gambar 2. (a) Akun Warung Sarin Paon (b) Penggunaan Teknologi Pembuatan Buku Warung

Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang membantu mitra dalam penggunaan aplikasi buku warung untuk penyusunan pembukuan agar kedepannya pelaku UMKM dapat

lebih mudah menyusun pembukuan usahanya secara digital. Kegiatan selanjutnya dengan memberikan penyuluhan terhadap masyarakat sasaran dalam pembuatan poster seperti terlihat dalam Gambar 3. Berikut



Gambar 3. Pembuatan Poster

Gambar 3. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang membantu mitra dalam pembuatan poster yang berisikan penyediaan pembayaran non tunai agar

mempermudah mitra maupun pelanggan dalam bertransaksi. Kegiatan yang masih dilakukan yaitu mendampingi para mitra sasaran dalam pembuatan Logi dan kartu identitas

seperti terlihat dalam Gambar 4. berikut



Gambar 4. (a) Logo dan Kartu identitas (b) Pendampingan pemasangan Logo dan Kartu identitas

Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar sedang membantu pembuatan logo dan kartu nama usaha agar usaha yang didirikan mitra memiliki identitas yang jelas.

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam promosi melalui sosial media instagram, penggunaan aplikasi buku warung untuk menyusun pembukuan secara digital, pembuatan poster pembayaran secara non tunai untuk mempermudah transaksi dan pembuatan logo serta kartu nama usaha agar usaha mitra memiliki identitas yang jelas pada Warung Sarin Paon sudah terbukti dari tingginya antusiasme mitra untuk memperhatikan saat kami melakukan sosialisasi sehingga apa yang kami sampaikan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan tema yang diambil yaitu “Upaya Pengembangan dan Peningkatan Pendapatan Warung Sarin Paon Dengan Memanfaatkan Teknologi Pada Era Pandemi Covid-19” dapat diambil beberapa program kerja selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kurangnya kesadaran dalam memanfaatkan teknologi seperti melakukan promosi melalui sosial media instagram, pembuatan pembukuan dengan aplikasi buku warung, menyediakan pembayaran non tunai dan membuat logo serta kartu nama usaha telah berhasil dikembangkan dan ditingkatkan yaitu:

1. Penedukasian kepada mitra, tentang pentingnya memanfaatkan sosial media instagram untuk sarana promosi

2. Memberikan edukasi kepada mitra, tentang pentingnya pembuatan pembukuan menggunakan aplikasi Buku warung
3. Memberikan edukasi kepada mitra, tentang pentingnya penyediaan pembayaran non tunai untuk mempermudah transaksi
4. Memberikan edukasi kepada mitra, tentang pentingnya memiliki logo dan kartu nama usaha

Program ini dilaksanakan sejak tanggal 8 Maret 2022 – 10 April 2022, yang mendapatkan hasil serta respon yang baik, terselesaikannya program ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak pemilik usaha dari Warung sarin Paon, Dosen Pembimbing dan karyawan yang ikut serta dan terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Sebaiknya masyarakat yang memiliki usaha UMKM harus lebih pandai dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini, karena sebagian orang menginginkan sesuatu yang lebih mudah dan praktis. Melalui pemanfaatan teknologi yang baik akan menjadikan usaha yang dimiliki pasti dapat berkembang lebih baik sesuai dengan perkembangan jaman dan tentunya bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Kajian Pemberdayaan Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata, 2022, 'Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Bencana Covid19', Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ihsanuddin. (2020). Fakta Lengkap Kasus Pertama Corona di Indonesia. URL: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all#page2>.
- Syamsudin, Muhammad. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. URL: <https://www.nu.or.id/opini/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia-HEHYh>.
- Arifqi, M. M., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 192-205.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of*

- Economics and Busniss*, 4(2), 384-388.
- Fadhilah, N. A., Putra, P., Rahmawati, R., & Basri, H. (2021). Optimalisasi Umkm Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Dimasa Pandemi Covid-19 di lingkungan Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. *Devosi*, 2(2), 26-30.
- Fitriani, Y. (2021). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Manajemen Accounting and Research*, 5(2), 454-461.
- Yuwana, S. I. P. (2020). Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 2(1), 47-59.
- Anam, C., Rochmad, A. N., Fauzi, A., Nindyapuspa, A., & Khadafi, S. (2019). Perencanaan Desain Logo 'R3-Viora' sebagai Identitas Baru UKM Viora Colleection, Tanggulangin, Sidoarjo. *JAST J. Apl. Sains Dan Teknol*, 3(1), 50-59.